Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 5 | No 1

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Mencuci Sepeda Motor Bagi Anak Tunagrahita Ringan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SLBN 1 Solok

Intan Rahayu[1], Nurhastuti [2]

[1,2]Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
skills, motorcycles, mental retardation.

Kata Kunci:
keterampilan, sepeda motor, tunagrahita.

ABSTRACT

This research was motivated by the problems found regarding the implementation of motorbike washing skills for children with mild mental retardation during the Covid-19 pandemic at SLBN 1 Solok. Mentally retarded children are children who have obstacles such as intelligence, difficulty understanding abstract things, forgetting quickly and others. Researchers observed that this school is one of the schools that organizes skills activities, one of which is motorbike washing skills. This study aims to determine the implementation of motorbike washing skills for mild mentally retarded children during the Covid-19 pandemic at SLB N Solok. The method in this study is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using observation, interviews and documentation.The result of this research is that the implementation of motorcycle washing skills learning is going well. The inhibiting factor for the implementation of motorbike washing skills is due to the Covid-19 pandemic, children are more often online than face to face and for facilities because it is carried out in open spaces, children often feel hot and get bored quickly, the solution to the inhibiting factor is to provide a special room for washing motorbikes and time a full day for children to learn to easily understand the steps presented.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor bagi anak tunagrahita ringan pada masa pandemi Covid-19 di SLBN 1 Solok. Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki hambatan seperti kecerdasan, sulit memahami hal-hal yang bersifat abstrak, cepat lupa dan lainnya. Peneliti mengamati sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan keterampilan, salah satunya keterampilan mencuci sepeda motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan mencuci sepeda motor bagi anak tunagrahita ringan pada masa pandemi Covid-19 di SLB N Solok. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor ini berjalan dengan baik. Faktor penghambat pelaksanaan keterampilan mencuci sepeda motor adalah karena pandemi Covid-19 anak lebih sering daring daripada tatap muka

dan untuk sarana karena dilaksanakan diruang terbuka anak sering merasakan kepanasan dan cepat bosan, solusi dari faktor penghambat nya agar disediakan ruang khusus untuk mencuci sepeda motor dan waktu satu hari penuh untuk anak belajar agar mudah paham dengan langkah-langkah yang disampaikan.

Corresponding author :
intanrahayu74@gmail.com

JBES 2022

PENDAHULUAN

Setiap manusia wajib mendapatkan pendidikan tanpa memandang anak itu nomal atau anak berkebutuhan khusus. Pelayanan pendidikan tidak membedakan keadaan fisik, intelektual, sosial dan emosional. Pendidikan harus mampu mengarahkan anak agar memiliki pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, memiliki kemampuan serta memiliki keterampilan yang diperlukan pada masa yang akan datang, termasuk pembelajaran mengenai keterampilan (Septrinawati, 2019).

Anak berkebutuhan khusus diartikan anak yang membutuhkan layanan khusus agar bisa melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik (Nisa, 2018). Dalam bidang keterampilan anak berkebutuhan khusus mempunyai potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Salah satu contoh anak kebutuhan khusus adalah tunagrahita. Tunagrahita diklasifikasikan menjadi tunagarhita ringan, tunagrahita tunagrahita sedang, tunagrahita berat, dan tunagrahita sangat berat.

Dari ketiga jenis tunagrahita tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini adalah kelompok tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan memiliki karakterisitik yaitu mereka yang mampu didik memiliki keterbatasan dalam mengikuti pembelajaran disekolah regular. Namun karena keterbatasan tersebut mereka masih memiliki potensi untuk dikembangkan dalam bidang seperti mengurus diri sendiri, dan dalam bidang keterampilan.

Anak dengan tunagrahita ringan mempunyai adaptasi sosial dan kecerdasan terhambat, namun memiliki kemampuan berkembang pada bidang pelajaran akademik (kognitif),

penyesuaian sosial serta kemampuan bekerja (Putri, 2012). Pelaksanaan Pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa meliputi pembelajaran akademik dan keterampilan. Walaupun anak tunagrahita memiliki kemampuan dibawah rata-rata bukan berarti mereka tidak bisa melakukan apa-apa, dalam bidang akademik anak tunagrahita ringan mengalami kesulitan akan tetapi di bidang lain seperti keterampilan mereka bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk mereka dimasa yang akan datang datang. Banyak keterampilan yang bisa diajarkan kepada anak tunagrahita ringan salah satunya yaitu keterampilan mencuci sepeda motor

Keterampilan mencuci sepeda motor adalah suatu kegiatan yang menghasilkan jasa pembersihan sepeda motor, mengubah kondisi sepeda motor dari kotor menjadi bersih. Mencuci sepeda motor juga merupakan salah satu pendidikan keterampilan yang diberikan di sekolah sebagai alternatif dalam mengembangkan potensi siswa tunagrahita (Damayanti, 2016). Keterampilan mencuci sepeda motor ini terdapat pada silabus pembelajaran vokasional. Melalui pembelajaran keterampilan siswa tunagrahita diharapkan mendapatkan bekal yang bisa digunakannya selepas dari bangku pendidikan nanti, sehingga meskipun mereka memiliki keterbatasan dari segi intelektual mereka bisa hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu, keterampilan mencuci sepeda motor bisa menjadi salah satu keterampilan yang dapat bermanfaat untuk mendapatkan penghasilan bagi anak setelah mereka tamat dari sekolah. Dan alat yang digunakan siswa tunagrahita dalam mencuci sepeda motor adalah seperti selang air, ember, dan sabun cuci sehingga lebih mudah dilaksanakan oleh siswa tungrahita ringan.

Pelaksanaan pembelajaran ini harus dilakukan secara langsung kepada

siswa dan diperhatikan secara mendetail. Namun, pelaksanaan ini terhambat dengan adanya pandemik Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid-19 di dunia Pendidikan menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing- masing. Seiring berjalannya waktu peraturan di perbaruhi dengan mengurangi jam pelajaran setiap mata pelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Negeri 1 Solok, disekolah sudah terlaksana berbagai pembelajaran keterampilan yaitu keterampilan Tata boga, Membatik, Menari, bermain Drum band, Tata rias dan keterampilan otomotif salah satunya mencuci sepeda motor. Keterampilan mencuci sepeda motor merupakan salah satu keterampilan yang ada di SLB N 1 Solok.

Berdasarkan hasil observasi Kegiatan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor ini Dilaksanakan bersama Guru keterampilan otomotif. Guru yang mengajar keterampilan mencuci sepeda motor bukan dari Pendidikan Luar Biasa tetapi berasal dari jurusan Teknik, hal ini membuat guru tidak memahami karakter anak tunagrahita dengan baik namun bisa mengajarkan keterampilan mencuci sepeda motor pada anak tunagrahita.

Keterampilan mencuci sepeda motor ini diikuti oleh 5 orang siswa tunagrahita kelas XII. Pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor di SLB N 1 Solok dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu, Keterampilan mencuci sepeda motor ini dilakukan dengan system steam dengan alat bertekanan agar anak mudah dalam melaksanakan keterampilan mencuci sepeda motor. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut juga sangat

mendukung proses pelaksanaan keterampilan mencuci sepeda motor agar berjalan dengan baik.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan kepala sekolah, bahwa pelaksanaan kegiatan keterampilan mencuci sepeda motor ini dilakukan untuk nantinya bisa dikembangkan setelah anak tamat sekolah menyelesaikan pendidikan.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Guru keterampilan otomotif, beberapa anak tunagrahita yang telah menyelesaikan sekolah di SLB N 1 Solok telah bekerja di bengkel dan di tempat pencucian motor. Hal ini membuat penulis tertarik ingin melihat bagaimana cara guru dalam mengajarkan keterampilan mencuci sepeda motor ini bagi anak tunagrahita ringan sehingga anak dapat bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya di SLB N 1 Solok.

Berdasarkan uraian hasil studi pendahuluan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor bagi anak tunagrahita di SLB N 1 Solok."

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu untuk mengungkapkan suatu kondisi yang sebenarnya atau fenomena yang benar terjadi di lapangan. Menurut (Moleong, 2011) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang wajar dan dengan menggunakan berbagai cara alami menjaring informasi dengan kondisi yan sebenarnya. .

Dari penjelasan diatas jemis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menjelaskan suatu fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan dan lebih

mengutamakan proses dari pada hasil kata dan kalimat.

Waktu dan Tempat Penelitian

tempat penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Solok yang beralamatkan di Jln. Tembok Raya, Nan Balimo, Tj. Harapan Kota Solok, Sumatera Barat. Lokasi sekolah sangat strategis dan berada ditepi jalan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru keterampilan otomotif dan lima orang siswa tunagrahita ringan yang ikut serta dalam kegiatan mencuci sepeda motor, yang duduk di kelas XII di SLB N 1 Solok.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan, berupa observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor di SLB N 1 Solok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan siswa dalam pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor.. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif

Intrumen Penelitian

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah instrument penelitian. Dimana instrumen penelitian atau alat penelitianya adalah peneliti itu sendiri. (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa “peneliti sebagai instrumen juga harus ‘divalidasi’ seberapa jauh peneliti kualitatif dapat melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah pelaksanaan penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Penelitilah yang menyusun alat atau pedoman dalam pengumpulan data tersebut. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi maka instrumen

penelitian yang digunakan adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini didasarkan pada model Miles dan Hubermen, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Miles dan Hubermen (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh.

1. Reduksi Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tentunya data yang terkumpul juga sangat banyak. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan reduksi data yang artinya meringkas dan menyeleksi data dasar dan penting yang akan dicari mengenai tema dan pola dari hasil yang telah dilakukan, mengubah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen menjadi data yang bermakna. Reduksi data dilakukan setelah melakukan observasi, wawancara, dan anlisis dokumen.

2. Penyajian Data

Penyajian data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan uraian atau uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Tujuan penyajian data ini agar lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan. Selain itu, (Sugiyono 2014) mengemukakan, dalam melakukan penyajian data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matriks, jaringan, dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan di dalam penelitian ini berupa teks naratif. Dengan penyajian data akan lebih memudahkan dalam

memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Seluruh data yang akan disajikan kemudian akan disimpulkan. (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa "kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan pada pengumpulan data tahap selanjutnya, kesimpulan tersebut akan diubah. Sebaliknya jika kesimplan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diajukan tersebut kredibel.

Peneliti akan berulang kali mereview semua data yang ada, mengelompokkan data sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan, kemudian peneliti melaporkan hasil penelitian secara lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor bagi anak tunagrahita ringan di SLB N Solok pada masa pandemi Covid 19, didapatkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi kemudian dilakukan pembahasan yaitu mengaitkan hasil penelitian dengan teori yag relevan yang sesuai dengan fokus penelitian.

a. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 1 Solok.

Pembelajaran mencuci sepeda motor merupakan proses yang menghasilkan sepeda motor yang bersih. Keterampilan mencuci sepeda motor merupakan salah satu keterampilan belajar yang dapat dikembangkan oleh anak tunagrahita ringan. Tujuan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor yang ingin

dicapai SLB N 1 Solok adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga menjadi potensi untuk dirinya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal keterampilan yang diterapkan nanti dalam dunia pekerjaan.

Materi yang digunakan guru pada saat pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor, Guru menggunakan materi dalam buku ketika belajar cara mencuci sepeda motor. Materi dalam pembelajaran cara mencuci sepeda motor meliputi pengenalan alat untuk mencuci sepeda motor, mempersiapkan alat untuk mencuci sepeda motor, cara menggunakan alat untuk mencuci sepeda motor, dan langkah-langkah cara mencuci sepeda motor. Guru tidak terlalu memfokuskan anak dalam mempelajari materi dikarenakan anak tunagrahita tidak memiliki daya ingat yang kuat untuk mengingat materi-materi yang ada dalam buku diajarkan guru. Guru lebih mengenalkan secara langsung kepada siswa alat-alat serta langkah dalam mencuci sepeda motor.

Metode pembelajaran yang diguanakan guru dalam pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor adalah metode ceramah yang digunakan pada saat mengucapkan salam, memimpin doa, mengenalkan alat-alat mencuci sepeda motor, serta menjelaskan langkah-langkah mencuci sepeda motor yang akan dipelajari. Selanjutnya metode demonstrasi bagaimana cara memposisikan motor dengan benar, memasang alat mesin steam air, menyemprot bagian penting awal yang benar dalam mencuci sepeda motor, dan menyuruh satu persatu siswa melakukan yang telah dijelaskan guru keterampilan

otomotif, metode tutorial guru juga mencontohkan secara langsung langkah-langkah dalam mencuci sepeda motor.

Media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor adalah alat-alat yang biasa digunakan dalam mencuci sepeda motor seperti mesin steam penyemprot air, ember, spons, kanebo/ lap kain lembut, sabun cuci motor, pengkilat ban body, pengkilat ban motor dan lain-lain. Sementara media video digunakan oleh guru untuk siswa bisa melihat cara dan langkah-langkah mencuci sepeda motor.

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan untuk keterampilan mencuci sepeda motor di SLB N 1 Solok adalah guru hanya mengevaluasi teori-teori yang ringan seperti penyampaian alat-alat dan bahan yang digunakan untuk mencuci sepeda motor agar anak mengingat satu persatu alat-alat dan bahan mencuci sepeda motor dengan benar, serta proses anak dimulai dari menyiapkan alat lalu memposisikan sepeda motor dengan benar lalu proses inti dalam tahap pencucian sepeda motor yang benar sesuai dengan langkah-langkah mencuci sepeda motor yang diajarkarkan dengan benar oleh guru.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Mencuci Sepeda Motor

Terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor pada masa pandemi *Covid-19* sekarang ini mengalami kendala yaitu terbatasnya komunikasi secara langsung dengan siswa tunagrahita karena dalam satu minggu empat kali pertemuan.

Untuk sarana nya juga yaitu ruangannya karena ruang terbuka kadang panas membuat anak kepanasan dan akhirnya jadi malas dan bosan.

c. Solusi Dari Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Mencuci Sepeda Motor

solusi dari kendala tersebut guru harus melakukan kegiatan pencucian sepeda motor sebaiknya sebelum matahari terbit misalnya disamping gedung agar anak tidak merasa panas, dan untuk sementara waktu sampai keadaan normal kembali dan siswa hanya bisa datang kesekolah 4 kali seminggu mulai belajar ke sekolah, guru harus mengadakan 1 kali pertemuan tiap minggu agar anak bisa mengerti dengan benar langkah-langkah mencuci sepeda motor dengan benar, dikarenakan juga adanya kebijakan terbaru pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 dengan adanya PPKM. Untuk melakukan pelaksanaan keterampilan mencuci sepeda motor dengan siswa tunagrahita tidak dapat dilakukan secara *daring*, harus dilakukan secara langsung atau tatap muka dikarenakan siswa tunagrahita harus melihat secara langsung langkah-langkah mencuci sepeda motor yang diajarkan guru secara langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari penelitian serta pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menuci sepeda motor bagi anak tunagrahita ringan pada masa pandemi *Covid-19* di SLB N 1 Solok pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor pada masa pandemi

Covid-19 sekarang ini mengalami kendala yaitu terbatasnya komunikasi secara langsung dengan siswa tunagrahita untuk sarana nya juga yaitu ruangannya karena ruang terbuka kadang panas membuat anak kepanasan dan akhirnya jadi malas dan bosan. Solusi dari kendala tersebut guru harus melakukan kegiatan pencucian sepeda motor sebaiknya sebelum matahari terbit misalnya disamping gedung agar anak tidak merasa panas, dan untuk sementara waktu sampai keadaan normal kembali dan guru harus mengadakan 1 kali pertemuan tiap minggu agar anak bisa mengerti dengan benar langkah-langkah mencuci sepeda motor dengan benar.

REFERENSI

Seprinawati, & Efendi, J. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Sandal Kulit bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, *7*(1), 154–159.

Nisa, K. et al. (2018). Karakteristik dan Kebutuhan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dan Anak Berbakat. *Abadimas Buana*, *2*(1), 33–40.

Putri, N. (2012). Efektifitas Penggunaan Media Video Untuk Pada Pembelajaran Ips Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, *1*(2), 318–328.

Damayanti, M. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Mencuci Sepeda Motor Pada Anak Tunagrahita Kategori Ringan Di SLB G Daya Ananda Purwimartani Kalasan Sleman Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, *5*(9). http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/6400

Moleong, L.J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.